

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tesis ini, maka peneliti menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah MAN 1 Kota Cilegon yaitu tipe demokratis terlihat dari caranya yang terbuka, kekeluargaan, luwes, simple, fleksibel, dan komunikatif dan kepemimpinan kepala madrasah MAN 2 Kota Cilegon juga menggunakan tipe demokratis terlihat dari caranya yang terbuka, komunikatif, inovatif dan memberikan pelayanan terbaik terutama untuk kepentingan bersama.
2. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MAN 1 Kota Cilegon antara lain dengan menegakkan disiplin secara perlahan dimulai dari memberikan motivasi semangat kerja, memberi perhatian, menjalin silaturahmi dengan berkunjung ke rumah, melakukan pengawasan, evaluasi dan menggunakan system reward dan punishment yaitu menindak sesuai dengan perturan disiplin kerja. Sedangkan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru MAN 2 Kota Cilegon diantaranya membangun komitmen, memotivasi, menumbuhkan kesadaran, membuat system point untuk kehadiran, memberi contoh terbaik, controlling, briefing, evaluasi, berpedoman pada aturan pemerintah, serta menerapkan system punishment dan reward.
3. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Kota Cilegon yaitu dengan memberikan motivasi, mengikuti diklat atau seminar Pendidikan, memenuhi fasilitas, mensupervisi,

controlling, penilaian kinerja guru, evaluasi dan mengapresiasi kinerja guru. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Kota Cilegon dengan memberikan motivasi, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memberi pembinaan, mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan atau workshop yang diadakan pemerintah maupun madrasah, memenuhi fasilitas, mensupervisi, controlling, penilaian kinerja guru, evaluasi dan mengapresiasi kinerja guru.

4. Secara umum keefektifan dalam kepemimpinan di MAN 1 dan MAN 2 dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru belum bisa terlihat karena masih berjalan, dan program-program kerja yang direncanakan juga sifatnya masih melanjutkan dari kepemimpinan sebelumnya meskipun terdapat program baru yang diterapkan namun semuanya masih berjalan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi Secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Kepemimpinan kepala madrasah yang baik dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan dan kinerja guru.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala madrasah selaku pemimpin dan pendidik untuk membenahi diri sehubungan dengan manajemen kepemimpinan yang telah dilakukan dengan upaya meningkatkan kedisiplinan dan kinerja guru dalam suatu lembaga pendidikan.

### **C. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan tesis ini antara lain:

1. Kepada kepala madrasah agar lebih sering melakukan pengawasan dalam kedisiplinan dan kinerja guru.
2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar bisa meningkatkan disiplin dengan menanamkan tanggungjawab atas tugas yang diembannya.
3. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kinerjanya melalui pelatihan atau seminar walaupun tidak difasilitasi oleh dinas atau sekolah.
4. Kepada peneliti agar lebih menggali lagi tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.